

Pemberian *Logoterapi Medical Ministry* dalam Meningkatkan Kebermaknaan Hidup pada Penderita *Ulkus Diabetikum* di Kabupaten Aceh Besar

Junizar^{1*}, Neiliel Fitriana Anies², Nurmaya Sari³, Sorayati Dwi Utami

¹⁻⁴Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh

*junizar257@gmail.com

Kata Kunci: logoterapy, medical ministry, kebermaknaan hidup, ulkus diabetikum
Abstrak *Logoterapi medical ministry* adalah sebuah intervensi psikologis yang kekhususan nya ditujukan bagi individu yang mengalami kondisi tragis tak terhindarkan dan tidak dapat diubah lagi sekalipun upaya penanggulangan maksimal telah dilakukan, seperti kecacatan, kematian dan penyakit terminal seperti pada pasien ulkus diabetikum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Logoterapi medical ministry* dalam meningkatkan kebermaknaan hidup penderita ulkus diabetikum . Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Skala *Purpose in Life Test (PIL Test)*. Penelitian ini menggunakan *Quasy Eksperimen* dengan pendekatan *pretest* dan *posttest Design*. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang berjumlah 25 responden, peneliti melakukan uji Statistik Paired Sampel T Test. Hasil dari penelitian disimpulkan bahwa pengaruh *logoterapy medical ministry* dapat meningkatkan kebermaknaan hidup pada penderita ulkus diabetikum

Keywords: logotherapy, medical ministry, meaningfulness of life, diabetic ulcers
Abstract *Medical ministry logotherapy* is a psychological intervention specifically aimed at individuals experiencing tragic, unavoidable conditions that cannot be changed even though maximum efforts have been made, such as disability, death, and terminal illness, such as in diabetic ulcer patients. The purpose of this study was to determine the effect of medical ministry logotherapy in increasing the meaning of life in diabetic ulcer patients. This study is a quantitative study. The data collection tool in this study used the *Purpose in Life Test (PIL Test)* Scale. This study used a *Quasy Experiment* with a *pretest* and *posttest design* approach. The sample selection used a *purposive sampling* method with a total of 25 respondents, the researcher conducted a *Paired Sample T Test* Statistical test. The results of the study concluded that the effect of medical ministry logotherapy can increase the meaning of life in diabetic ulcer patients.

© 2026 JACE. This work is licensed under CC BY-SA 4.0

1. PENDAHULUAN

Darul kamal merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di kabupaten Aceh Besar dan terdiri dari 14 desa, dengan jumlah penduduk 8.620 jiwa. Perekonomian masyarakat didominasi oleh sector agraris yaitu pertanian dan peternakan dengan tingkat pendidikan rata-rata masyarakat nya adalah lulusan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan dan pola hidup sehat berada pada kategori cukup baik, namun tantangan terbesar terletak pada factor budaya kuliner local seperti mengkonsumsi makanan tinggi gula, kaya lemak dan bersantan masih sangat dominan sehingga menimbulkan berbagai penyakit diantaranya adalah penyakit Diabetes Melitus (DM).

Penyakit Diabetes Melitus (DM) merupakan gangguan metabolisme karbon hidrat, lemak dan protein yang berhubungan dengan defisiensi relative atau absolut

sekresi insulin yang ditandai dengan Hiperglikemia kronis yang disebabkan oleh factor lingkungan dan keturunan (Roza et al., 2015) Di Indonesia, berdasarkan riset kesehatan dasar tahun 2018, menyatakan bahwa prevalensi diabetes yang terdiagnosis dokter Tertinggi terdapat di daerah DKI Jakarta (3,4%) dan Aceh Sendiri Berada di peringkat Ke-7 dengan persentase (2,4%)(Putri & Waluyo, 2019). Apabila tidak ditangani dengan baik DM akan menimbulkan berbagai macam komplikasi, baik akut maupun Kronik, salah satu komplikasi kronik yang serius dan paling ditakuti adalah *Ulkus Diabetikum*.

Ulkus diabetikum adalah jenis luka yang ditemukan pada penderita DM, jika salah penanganan dan perawatan akan menjadi terinfeksi, luka kronis dapat menjadi luka ganggren dan berakibat fatal serta berujung pada amputasi (Oktorina et al., 2019). Kondisi ulkus diabetikum mempengaruhi dampak psikologis, pasien menjadi depresi, putus asa, merasa tidak berdaya karena perubahan pola hidup yang mendadak berubah, Timbulnya kecemasan akibat sakit yang sukar sembuh, lamanya perawatan dan pengobatan, serta gangguan peran dalam keluarga. maka pasien *Ulkus diabetikum* merasa kehidupan nya tidak bermakna, dan tidak memiliki harapan akan masa depan (Shabani & Mahmoudi Tabar, 2021) makna hidup adalah motivasi utama manusia untuk meraih taraf kehidupan bermakna.

Ada Tiga aspek kebermaknaan hidup yaitu : 1) makna hidup, kebebasan berkehendak dan kepuasan hidup (Wijayanti & Lailatushifah, 2012). Untuk meningkatkan Kebermaknaan hidup, penerapan *logoterapi medical ministry* dapat dilakukan. *Logoterapi medical ministry* adalah sebuah intervensi psikologis yang kekhususan nya ditujukan bagi individu yang mengalami kondisi tragis tak terhindarkan dan tidak dapat diubah lagi sekalipun upaya penanggulangan maksimal telah dilakukan, seperti kecacatan, kematian dan penyakit terminal (Diniari, 2017).

Logoterapi medical ministry berupaya memusatkan penemuan makna hidup, dimana mengarahkan pasien untuk berusaha mengembangkan sikap yang tepat dan positif sehingga mendapatkan nilai-nilai bersikap seperti menerima dengan penuh ketabahan, kesabaran, keberanian menghadapi bentuk penderitaan yang tidak mungkin terelakkan serta memberikan semangat hidup menjadi bermakna (Lestari et al., 2017). Berdasarkan uraian diatas peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh *logoterapi medical ministry* dalam meningkatkan kebermaknaan hidup pada penderita ulkus diabetikum

2. METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Experimental* dengan pendekatan *pretest* dan *post test design*. Teknik pengambilan sampel secara dengan *purposive sampling* dengan memilih sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Prof.Dr.Suharsimi Arikunto, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah penderita ulkus diabetikum sebanyak 25 responden dengan kesadaran compos mentis, bersedia mengikuti penelitian, dan belum pernah mendapatkan *logoterapi medical cimistry*. Penelitian ini dilakukan di kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang berasal dari penderita ulkus diabetikum dan studi dokumentasi. Alat pengumpul data yang digunakan adalah Alat ukur makna hidup *Purpose in Life Test (PIL Test)* yang dikembangkan oleh Crumbaugh dan maholic berdasarkan *Frankl's Questionnaire* (Maknunah & Fauzi, 2022). *Pil test* dirancang untuk memunculkan respon yang terkait dengan pengalaman seseorang terhadap tujuan dalam kehidupan nya. *Pil test* terdiri dari dua puluh butir pernyataan singkat dengan lima pilihan jawaban yang menggunakan *skala likert*. Skor diperoleh dengan menjumlahkan respon jawaban subyek dengan skor minimal

20 dan skor maksimal 100 (Fatimah & Soleh, 2025). Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan tahapan dibawah ini:

Tahap pertama, pengenalan terapi. Mulai dengan membangun rapor (perkenalan), selanjutnya responden diminta untuk mengisi *informed consent* dan kuesioner pretes *Purpose in Life Test (PIL Test)*. Tahap kedua, membangun komitmen. Subjek memahami mengenai terapi yang akan dilakukan. langkah awal Video tentang peningkatan makna hidup pada penderita ulkus diabetikum, dan dilanjutkan memberikan seminar edukasi promotif, preventif dan kuratif pada penderita *ulkus diabetikum*. Tahap ketiga, penerapan *logoterapi medical cimistry* sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. tahap Keempat. Evaluasi dan feedback dengan memberikan kuesioner post-test, responden diminta untuk menjawab kuesioner posttest dan menulis kesan dari masing-masing responden tentang kondisi yang dirasakan setelah mengikuti semua program dari penelitian ini.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuesioner *Purpose in Life Test (PIL Test)* yang sudah tervalidasi. Analisa univariat digunakan untuk melihat karakteristik responden mencakup jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan. Analisa bivariat menggunakan uji paired sampel t-test untuk melihat keefektifan intervensi Logoterapy Medical Ministry dalam meningkatkan kebermaknaan hidup pada penderita ulkus diabetikum.



Gambar 1 Diagram Alur Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16. Sedangkan analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa statistic uji T (*paired sample T-Test*) (Sugiono, 2017).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=25)

No	Karakteristik Responden	f	(%)
1	Usia		
	48 - 59 tahun	12	48
	60 - 70 tahun	13	52
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	17	68
	Perempuan	8	32
3	Pendidikan		
	SD	12	48

	SMP	6	24
	SMA	5	20
	Sarjana	2	8
4	Pekerjaan		
	Petani	14	56
	Wiraswasta	9	36
	ASN	2	8

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa karakteristik responden diatas menunjukkan bahwa usia 60-70 tahun yang mendominasi yaitu sebanyak 13 orang (52%) dan usia 48-59 Tahun sebanyak 12 orang (48%). Dari kategori jenis kelamin penelitian dilakukan pada laki-laki berjumlah 17 orang (68 %) dan perempuan yang berjumlah 8 orang (32%), untuk pendidikan terakhir responden tingkat Pendidikan Terakhir SD lebih dominan yaitu berjumlah 12 orang (48 %), disusul Pendidikan SMP 6 orang (24%), pendidikannya SMA 5 orang (20%) dan Pendidikan Sarjana 2 Orang (8 %). Dari segi pekerjaan yang paling dominan adalah Petani 14 orang (56%), Wiraswasta 9 orang (36%), dan ASN 2 orang (8 %).

Tabel 2 Pengaruh *logoterapy medical ministry* dalam meningkatkan kebermaknaan hidup pada aspek makna hidup

Makna Hidup	n	Median (minimum- maksimum)	p
Sebelum Intervensi	25	10 (8-15)	0.000
Sesudah Intervensi	25	21 (10-29)	

Tabel 2 menunjukkan hasil uji Paired Sampel T test dengan nilai $p > 0,05$ (0.000) dengan adanya perubahan nilai median dari 10 menjadi 21. Ini menjelaskan bahwa terdapat perubahan yang signifikan dari tingkat percaya diri dalam aspek makna hidup setelah dilakukan penerapan *logoterapy Medical ministry* pada penderita ulkus diabetikum

Tabel 3. Pengaruh *logoterapy medical ministry* dalam meningkatkan kebermaknaan hidup pada aspek kebebasan berkehendak

Kebebasan berkehendak	n	Median (minimum- maksimum)	p
Sebelum Intervensi	25	11 (8-14)	0.000
Sesudah Intervensi	25	22 (14-30)	

Pada Tabel 3, hasil uji *Paired Sampel T test* dengan nilai $p > 0,05$ (0.000) dengan adanya perubahan nilai median dari 11 menjadi 22. Ini bermakna bahwa terdapat pengaruh terhadap kebebasan berkehendak. Dengan kata lain, pengaruh *logoterapy medical ministry* dapat memberikan perubahan kebermaknaan hidup pada aspek kebebasan berkehendak penderita *ulkus diabetikum*.

Tabel 4. Pengaruh *logoterapy medical ministry* dalam meningkatkan kebermaknaan hidup pada aspek kepuasan hidup

Kepuasan Hidup	n	Median (minimum- maksimum)	p
Sebelum Intervensi	25	8 (6-10)	0.000
Sesudah Intervensi	25	16 (8-24)	

Tabel 4 menunjukkan hasil uji *Paired Sampel T test* dengan nilai $p > 0,05$ (0.000), dengan adanya perubahan nilai median dari 8 menjadi 16. Artinya *Logoterapy Medical Ministry* dapat memberikan perubahan kebermaknaan hidup dalam aspek kepuasan hidup pada penderita ulkus diabetikum.

3.2 Pembahasan

Karakteristik Responden

Berdasarkan karakteristik responden dapat dilihat bahwa usia 60 -70 tahun paling dominan dalam penelitian sebanyak 13 orang (52 %), sedangkan usia 48 – 59 sebanyak 12 orang (48%), hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa usia diatas 45 tahun lebih berpotensi menderita DM dibandingkan dengan Usia kurang dari 45 Tahun (Guna & Derajat, 2019). Hal ini diperkuat oleh Yin menyatakan usia dewasa dan lansia memiliki resiko tinggi untuk menderita DM dikarenakan usia yang semakin tua menyebabkan terjadinya perubahan dalam system pengaturan glukosa darah, tubuh semakin sulit mengontrol gula darah yang berakibat glukosa darah menjadi diatas normal dan berkurangnya kelenturan pembuluh darah sehingga mudah terserang Ulkus diabetikum (Susanti et al., 2024)

Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki sebanyak 17 Orang (68%) dan perempuan 8 orang (32%), jenis kelamin perempuan memiliki resiko ketidak stabilan gula darah lebih rendah dibandingkan laki-laki, hal ini disebabkan oleh riwayat keluarga dengan penyakit DM yang diwariskan melalui kromosom “X” yang dimiliki oleh perempuan. Perempuan dapat menderita DM jika kedua kromosom “X” memiliki gen DM atau pembawaan dari salah satu kromosom “X”. Sedangkan laki-laki jika memiliki kromosom “X” dengan Gen DM maka otomatis akan menderita DM (Putri & Waluyo, 2019)

Selanjutnya, dari segi pendidikan yang paling menonjol adalah pendidikan SD sebanyak 12 orang (48%), Tingkat pendidikan memberi dampak terhadap kasus penyakit DM, individu dengan tingkat pendidikan yang rendah biasanya kurang memiliki pengetahuan tentang kesehatan dan kurangnya kesadaran dalam menjaga pola hidup sehat, dengan kurangnya pengetahuan tentang Kesehatan maka secara otomatis individu tidak memahami pentingnya berolahraga setiap hari yang berisiko munculnya penyakit DM (Collins et al., 2021). sesuai dengan data hasil penelitian yaitu jenis pekerjaan yang paling dominan adalah Petani sebanyak 14 orang (56%). Menurut Asumsi peneliti, petani dengan tingkat pendidikan rendah akan lebih rentan terhadap terjangkitnya penyakit DM dikarenakan kurangnya pengetahuan terhadap pola hidup sehat, dengan aktifitas fisik yang berat dan banyaknya energi yang keluar maka pola hidup dan pola makan tidak terkontrol.

Pengaruh *logoterapy medical ministry* dalam meningkatkan kebermaknaan hidup

Berdasarkan hasil uji Paired Sample T- test Pre test dan Post test diperoleh hasil sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh *logoterapy medical ministry* dalam meningkatkan kebermaknaan hidup yang menjelaskan bahwa terdapat perubahan yang

signifikan dari makna hidup setelah dilakukan penerapan *logotherapy Medical ministry* pada penderita ulkus diabetikum. Hal ini sejalan dengan konsep dasar logoterapi yang dikembangkan oleh Viktor Frankl, yang menekankan bahwa pencarian makna (*will to meaning*) merupakan motivasi utama manusia dalam menjalani kehidupan (Fatimah & Soleh, 2025). Pendekatan ini membantu individu mengubah cara pandang terhadap pengalaman hidup yang sulit menjadi sesuatu yang bermakna, sehingga berdampak pada peningkatan rasa percaya diri dan harga diri (Damayanti & Herdiana, 2024).

Logoterapi efektif dalam meningkatkan *meaning in life*, menurunkan depresi, dan meningkatkan kualitas hidup pada pasien penyakit kronis, termasuk diabetes mellitus (Azzahra & Suharsono, 2026). Intervensi ini terbukti membantu pasien menerima kondisi penyakitnya, mengurangi kecemasan terhadap komplikasi, serta meningkatkan motivasi dalam menjalani perawatan jangka panjang. Dengan demikian, *logoterapi medical ministry* tidak hanya berdampak pada aspek psikologis, tetapi juga berkontribusi secara tidak langsung terhadap proses penyembuhan luka melalui peningkatan kepatuhan dan self-care. sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup pasien (Shabani & Mahmoudi Tabar, 2021)

Kemudian *logotherapy medical ministry* ini akan menurunkan respon emosi negatif seperti kecemasan, pengalaman negative yang dirasakan dan dialami oleh pasien akan menjadi sesuatu yang bermakna. Terapi ini mendorong pasien untuk menerima penyakit yang dideritanya dan menjadikan sebagai bagian dari hidup. Pasien memahami bahwa hidup tetap memiliki tujuan meskipun dalam kondisi sakit. Selanjutnya pasien melakukan “*reframing*” pengalaman negatif yang tidak menjadikan sebagai beban, namun sebagai proses pembelajaran (Agestiya Maharani & Safaria, 2023). Pada kasus ulkus diabetikum keberhasilan perawatan luka sangat dipengaruhi oleh kepatuhan perawatan dan Peningkatan kebermaknaan hidup berdampak pada peningkatan kualitas hidup dan kepatuhan dalam perawatan penyakit kronis.

Selain itu, *logotherapy medical ministry* berperan penting dalam meningkatkan kepuasan hidup melalui penguatan kebebasan berkehendak. Kebebasan ini memungkinkan individu untuk memilih sikap terhadap penderitaan, yang kemudian mendorong terbentuknya makna hidup. Ketika makna hidup meningkat, maka kepuasan hidup dan kesejahteraan psikologis juga akan meningkat, termasuk pada pasien dengan penyakit kronis seperti ulkus diabetikum (Agestiya Maharani & Safaria, 2023)

Logoterapi medical ministry merupakan pendekatan psikoterapi eksistensial yang menekankan pencarian makna hidup sebagai motivasi utama manusia. Viktor Frankl menyatakan bahwa individu memiliki dorongan fundamental untuk menemukan makna (*will to meaning*), bahkan dalam kondisi penderitaan sekalipun. Pada penderita DM, kondisi penyakit kronis yang bersifat jangka panjang seringkali memicu stres psikologis, kecemasan, serta perasaan kehilangan harapan, sehingga berdampak pada menurunnya kebermaknaan hidup (Diniari, 2017)

Dalam perspektif logoterapi medical ministry, terdapat tiga konsep utama yaitu kebebasan berkehendak (*freedom of will*). Kehendak untuk bermakna (*will to meaning*), dan makna hidup (*meaning of life*) (Frank, 2006). Kebebasan berkehendak mengandung arti bahwa individu tetap memiliki kemampuan untuk memilih sikap terhadap kondisi yang dialaminya. Pada pasien DM, meskipun tidak dapat sepenuhnya bebas dari penyakit, individu tetap dapat menentukan respons adaptif seperti kepatuhan terhadap terapi dan pengelolaan gaya hidup sehat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penerimaan diri berhubungan dengan peningkatan kualitas hidup pasien kronis (Handayani et al., 2017).

Konsep kehendak untuk bermakna menjadi landasan penting dalam meningkatkan motivasi pasien DM. individu yang mampu menemukan tujuan hidup cenderung memiliki semangat yang lebih tinggi dalam menjalani pengobatan. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa kebermaknaan hidup memiliki hubungan positif dengan kualitas hidup pasien DM (Setianto et al., 2023)

Makna hidup dalam logoterapi dapat diperoleh melalui tiga sumber utama, yaitu nilai kreatif, nilai pengalaman, dan nilai sikap (Maknunah & Fauzi, 2022). Pada penderita DM, nilai sikap menjadi dominan karena individu dihadapkan pada kondisi yang tidak dapat diubah. Kemampuan untuk menerima dan memaknai penyakit sebagai bagian dari kehidupan akan membantu individu mencapai keseimbangan psikologis.

Logoterapi juga berperan dalam meningkatkan kemampuan coping pasien DM. pendekatan ini membantu individu mengubah persepsi terhadap penyakit dari sesuatu yang negative menjadi tantangan yang dapat dihadapi. Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan tingkat kebermaknaan hidup yang tinggi memiliki Tingkat depresi dan kecemasan yang lebih rendah serta kemampuan adaptasi yang lebih baik (Ausrianti et al., d. g.). Hal ini penting dalam konteks DM, mengingat keberhasilan terapi sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis pasien.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh logoterapi medical ministry dapat meningkatkan kebermaknaan hidup pada penderita ulkus diabetikum, penerapan logoterapi medical ministry yang dilakukan dapat memberika kesempatan kepada penderita ulkus diabetikum untuk menemukan kebermaknaan hidupnya melalui terapi ini mendorong pasien untuk dapat mengelola emosinya, menerima penyakit yang diderita dan menjadikannya sebagai bagian dari hidup sehingga Penderita ulkus diabetikum memahami bahwa hidup tetap memiliki tujuan dan mengembangkan sikap yang tepat dan positif sehingga mendapatkan nilai-nilai bersikap seperti menerima dengan penuh ketabahan, kesabaran, keberanian menghadapi bentuk penderitaan yang tidak mungkin terelakkan serta memberikan semangat hidup menjadi bermakna.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh responden dalam penelitian ini, dan juga mengucapkan terimakasih kepada civitas akademica Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada peneliti hingga penelitian ini dapat selesai.

References

- Agestiya Maharani, & Safaria, T. (2023). Efektivitas Intervensi Berbasis Logoterapi untuk Menurunkan Kecemasan pada Lansia Pengidap Diabetes Melitus. *Psyche 165 Journal*, 16(3), 195–203. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v16i3.271>
- Ausrianti, R., Putri Andayani, R., I Keperawatan, P. S., III Keperawatan, P. D., & Mercubaktiya Padang, Stik. (d. g.). Efektifitas logoterapi medical ministry terhadap motivasi pasien hemodialisa dengan harga diri rendah di Rumah Sakit di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, Prepotif*.
- Azzahra, D. A., & Suharsono, M. (2026). The Effectiveness of Logotherapy in Enhancing Meaning in Life Among Individuals with Depressive Disorders : A Systematic Literature Review Efektivitas Logoterapi Untuk Meningkatkan Kebermaknaan

- Hidup Pada Penderita Gangguan Depresi : Tinjauan Literatur Sistematis. 14(2), 344–351.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title No Title No Title No Title. 1*(2020), 167–186.
- Damayanti, D., & Herdiana, I. (2024). Logoterapi untuk meningkatkan pemaknaan hidup pada individu dengan depresi mayor. *Procedia: Studi Kasus dan Intervensi Psikologi*, 12(4), 158–165. <https://doi.org/10.22219/procedia.v12i4.33735>
- Diniari, N. K. S. (2017). Logoterapi (Sebuah Pendekatan untuk Hidup Bermakna). *Tinjauan Pustaka*, 1–52.
- Fatimah, S. L., & Soleh, A. K. (2025). *Agama dan makna hidup dalam perspektif logoterapi Viktor Frankl*. 3, 1018–1024.
- Guna, S. S., & Derajat, M. (2019). *Diabetes Mellitus Di Usia Dewasa Madya*.
- Handayani, B., Hamid, A. Y., Mustikasari, D., Keperawatan, A., & Jakarta, P. (2017). Penurunan tingkat depresi klien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dengan logo terapi medical ministry dan terapi komitmen penerimaan (Libk. 2, Zenbakia 2).
- Lestari, A., Mar, S., & Sandi Kartasasmita, dan. (2017). Peranan medical ministry dalam meningkatkan makna hidup (Meaning in Life) pada individu dengan disabilitas fisik karena kecelakaan (studi di panti sosial X). *Versi Cetak*, 1(2), 310–316.
- Maknunah, L., & Fauzi, A. (2022). Kebermaknaan Hidup Masyarakat Urban dalam Perspektif Hanna Djumhana Bastaman: Kajian Dimensi Spiritual Logoterapi. *Al-Ihath: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(2), 87–98. <https://doi.org/10.53915/jbki.v2i2.228>
- Oktorina, R., Wahyuni, A., & Harahap, E. Y. (2019). Pencegahan Ulkus Diabetikum Pada Penderita Diabetes Mellitus. *REAL in Nursing Journal (RNJ)*, 2(3), 108–117. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index>
- Prof.Dr.Suharsimi Arikunto. (2016). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Putri, R. N., & Waluyo, A. (2019). Faktor Resiko Neuropati Perifer Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 : Tinjauan Literatur. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 3(2), 17–25. <https://doi.org/10.36341/jka.v3i2.839>
- Roza, R. L., Afriant, R., & Edward, Z. (2015). Faktor Risiko Terjadinya Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Mellitus yang Dirawat Jalan dan Inap di RSUP Dr. M. Djamil dan RSI Ibnu Sina Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1). <https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.229>
- Setianto, A., Maria, L., & Firdaus, A. D. (2023). Diabetes Mellitus Usia Dewasa Dan Lansia. *jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 12(2), 98–106.
- Shabani, J., & Mahmoudi Tabar, R. (2021). The Effectiveness of Logotherapy Training on Psychological Well-Being and Life Expectancy in Patients with Diabetes Type 2. *Iranian journal of diabetes and obesity*, 13(4). <https://doi.org/10.18502/ijdo.v13i4.7997>
- sugiono. (2017). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Susanti, N., Syahpira, D. D., Aulia, S. T., & Syahmala, A. R. (2024). Hubungan Usia

Pada Kejadian Diabetes Mellitus Tipe-2 dengan Pendekatan Stepwise. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5, 4283–4288.

Wijayanti, A., & Lailatushifah, S. N. F. (2012). Kebermaknaan Hidup Dan Kecemasan Terhadap Kematian Pada Orang Dengan Diabetes Melitus Ari Wijayanti & Siti Noor Fatmah Lailatushifah Faculty of Psychology University of Mercur Buana Yogyakarta. *Insight*, 10(1), 49–63.